

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, RESIKO BISNIS, PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Farah Pharadisa Arinal M¹, Muhamad Agus Sudrajat², Juli Muwarni³

**¹Universitas PGRI Madiun
paradhisa18@gmail.com**

**²Universitas PGRI Madiun
agus.sudrajat@unipma.ac.id**

**³Universitas PGRI Madiun
jmuwarni@unipma.ac.id**

Abstract

This study aims to analyze empirical evidence of the influence of company growth, business risk and profitability on capital structure. The population in this study are Manufacturing Companies in the Basic Industry and Chemical Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The research sample used was 60 companies which were taken based on purposive sampling technique. The research method used is a quantitative approach with secondary data collection techniques through the company's financial reports. The results of this study indicate that the company growth variable has a positive and significant effect on capital structure, business risk variable has a significant positive effect on capital structure, profitability variable has a positive and significant effect on capital structure. Meanwhile, simultaneously (together) company growth, business risk, and profitability have a positive and significant effect on the capital structure of Manufacturing companies in the Basic Industry and Chemical Sub Sector in 2017-2021.

Keywords: *Company Growth, Business Risk, Profitability, Capital Structure*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis bukti empiris pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Resiko Bisnis, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal . Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 60 perusahaan yang diambil berdasarkan teknik purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder melalui laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal, Variabel resiko bisnis memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap struktur modal, Variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan secara simultan (bersama-sama) pertumbuhan perusahaan, resiko bisnis, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia 2017-2021.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Perusahaan, Resiko Bisnis, Profitabilitas, Struktur Modal*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi global saat ini menjadikan perusahaan agar dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan. Setiap perusahaan kecil maupun perusahaan besar harus dapat bersaing dalam dunia bisnis untuk memperhatikan keunggulan perusahaan agar dapat mempertahankan demi keberlangsungan perusahaan. Salah satu yang perlu diperhatikan manajer adalah terkait pendanaan. Masalah pendanaan ini memiliki banyak hubungan dengan banyak pihak seperti kreditor, pemegang saham, dan manajemen perusahaan itu sendiri karena itu penting untuk diperhatikan. Mawikere dan Rate (2015) menyatakan bahwa manajer perusahaan diminta untuk mengidentifikasi struktur modal optimal dengan meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Hal ini menuntut manajer untuk mampu menghimpun dan mengelola dana secara efisien dan efektif. Struktur modal didefinisikan sebagai keseimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan ekuitas.

Indeks sektor manufaktur (*manufacturing*) belum mampu menunjukkan kinerja yang prima. Indeks yang berisi *emiten-emiten* pengolah bahan baku menjadi barang jadi/setengah jadi ini telah terkoreksi 9,33% secara *year-to-date* (ytd). Untuk diketahui, indeks sektor manufaktur terdiri atas tiga sektor utama yakni sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, dan sektor barang konsumsi. Beberapa saham penghuni indeks ini juga menunjukkan pergerakan yang kurang prima. Saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) misalnya, telah melemah 8,31% sejak awal tahun. Saham PT Astra International Tbk (ASII) juga telah terkoreksi 15,81% secara YTD. Selain itu, saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) juga tergerus 27,37% sejak awal tahun. Tidak ketinggalan, dua saham emiten rokok terbesar, PT Gudang Garam Tbk (GGRM) dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) juga telah merosot masing-masing 36,50% dan 43,40% sejak awal tahun.

Penelitian ini adalah adanya hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Stevano & Artini, (2018) menunjukkan bahwa *Capital* berpengaruh positif namun tidak secara signifikan dalam memprediksi probabilitas perusahaan perbankan yang mengalami *financial distress*. Hasil penelitian Alvidianita & Rachmawati, (2019) menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Selain itu, secara parsial variabel FDR (Risiko Likuiditas) dan ROA (*Rentabilitas*) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada bank muamalat, sedangkan NPF (Risiko kredit, ukuran dewan komisaris (GCG), CAR (Permodalan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian Lestari et al., (2020) menunjukkan bahwa Penerapan metode RGEC dalam memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah dilakukan setelah mengetahui keadaan tingkat kinerja bank umum syariah dengan menggunakan persamaan *altman Z-score*.

Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

September 2023

E-ISSN: 2686 - 1771

Hasil Penelitian Andari & Wiksuana (2017) ROA dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam memprediksi terjadinya *financial distress* pada perusahaan perbankan. Menurut (Ayu, Handayani, & Topowijono, 2017) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap *financial distress*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dan membuktikan secara empiris pengaruh RGEC terhadap *financial distress* pada bank perkreditan kota depok.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pecking Order Theory

Pecking order theory berpendapat bahwa perusahaan dengan pengembalian tinggi memiliki modal internal yang lebih besar dan perlu membiayai investasi mereka dengan modal eksternal yang lebih kecil (Schoubben dan Van Hulle, 2004; Adrianto), dan Wibowo, 2007). Teori *pecking order* menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan pengembalian yang besar menggunakan dana eksternal yang lebih kecil. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal internal yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehingga dapat meminimalisir penggunaan sumber modal eksternal (Habibah, 2015). Oleh karena itu, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin kecil kemungkinannya untuk berhutang.

Trade Off Theory

Teori *trade-off* dalam struktur modal adalah tentang menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan menggunakan utang. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pajak, risiko kebangkrutan dan penggunaan utang yang disebabkan oleh keputusan struktur modal perusahaan. Sedangkan menurut Barton & Gordon (1988), perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik cenderung mempertahankan laba. Saleem et al. (2013) berpendapat bahwa kebijakan struktur modal juga terkait dengan teori *trade-off risk-return*. Dengan meningkatkan utang yang digunakan perusahaan, hal ini sering mengarah pada ekspektasi tingkat pengembalian yang lebih tinggi, namun juga dapat meningkatkan risiko utang yang lebih tinggi, yang dapat menurunkan harga saham. Pada saat yang sama, pengembalian yang diharapkan lebih tinggi membuat saham lebih menarik bagi investor, sehingga meningkatkan harga saham.

Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kenaikan atau penurunan aset pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perusahaan yang beroperasi di industri dengan pertumbuhan tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai bisnisnya. Perusahaan yang tumbuh cepat cenderung memiliki lebih banyak utang daripada perusahaan yang tumbuh lambat (Weston dan Brigham, 1994). Hal ini disebabkan karena sumber pendanaan keuangan internal tidak lagi

mencukupi untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tumbuh atau berkembang dari waktu ke waktu. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang meningkat akan lebih leluasa dalam melakukan segala aktivitas perusahaan seperti meningkatkan penjualan dan tentunya meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan ketika tingkat pertumbuhan bisnis meningkat.

Risiko Bisnis

Risiko bisnis merupakan salah satu penentu struktur modal yang paling penting, dan risiko bisnis menggambarkan tingkat risiko yang terlibat dalam operasi perusahaan, bahkan jika perusahaan tidak menggunakan hutang. Menurut (Gitman, 2003:215) Risiko bisnis adalah risiko perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu ketidakmampuan perusahaan untuk membiayai operasinya. Namun jika perusahaan tidak menggunakan utang, risiko usaha perusahaan kecil jika pendapatan yang dihasilkan stabil. Arus kas perusahaan yang tidak stabil karena efek hutang yang besar dapat menyebabkan kemungkinan kesulitan keuangan. Setiap perusahaan memiliki risiko bisnis yang berbeda dan tidak terpengaruh oleh keputusan struktur modal. Semakin tinggi risiko bisnis perusahaan, semakin berhati-hati perusahaan dalam menentukan struktur modalnya.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan, terkait dengan penjualan, total aset, dan ekuitasnya (Sartono, 2008) dan menjadi ukuran untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan perusahaan melalui pendapatan penjualan dan investasi. Profitabilitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap struktur modal, karena semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, sehingga tidak diperlukan pendanaan dari luar, artinya suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola operasi usahanya. dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Struktur modal

Struktur modal merupakan rasio dalam menentukan tingkat kepuasan kebutuhan pengeluaran perusahaan, dimana sumber dana dihasilkan dengan menggunakan kombinasi sumber dari sumber permodalan jangka panjang yang terbentuk dari dua sumber utama yaitu dari luar perusahaan. Struktur modal akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang terendah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Widyaningrum, 2015). Secara umum, memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama setiap bisnis, karena nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham, yang dapat menjadi landasan yang kokoh bagi bisnis untuk menjalankan bisnis dan dapat

mendatangkan keuntungan yang optimal bagi bisnis (Nadzirah, 2016). Karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan, maka jika nilai perusahaan naik maka harga pasar saham juga ikut naik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pertumbuhan perusahaan, resiko bisnis, profitabilitas terhadap struktur modal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data diambil dari publikasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan yang terdapat dalam setiap perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan bahan kimia periode 2017-2021). Pengambilan data dilakukan dengan mendownload data laporan keuangan perusahaan perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan bahan kimia melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Variabel bebas (*Independent Variable*) pada penelitian ini adalah Pertumbuhan Perusahaan (X1), Resiko Bisnis (X2), Profitabilitas (X3) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan dari laporan annual report perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 yang sudah dilakukan proses sampling menggunakan kriteria yang sudah ditentukan.

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021	73	73	73	73	73
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan anual report secara berturut-turut periode 2017-2021	(13)	(13)	(13)	(13)	(13)
3	Perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang melaksanakan financial statement secara berturut-turut	60	60	60	60	60
Jumlah perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang dapat dijadikan kriteria sampel		300				

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 73 perusahaan, sedangkan 13 perusahaan tidak menerbitkan *annual report* atau laporan keuangan. Sampel keseluruhan 60 perusahaan periode penelitian selama 5 tahun dengan jumlah 300 data.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics			
		Pertumbuhan Perusahaan	Resiko Bisnis	Profitabilitas	Struktur Modal
N	Valid	300	300	300	300
	Missing	0	0	0	0
Mean		0,2704	0,9709	1,2702	0,2871
Median		0,1700	1,0800	0,9100	0,2600
Std. Deviation		0,27125	1,11910	1,07805	0,20309
Minimum		-0,11	-3,45	0,02	0,06
Maximum		1,03	3,40	12,80	0,81

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, dapat dijelaskan sebafei berikut:

- Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0,11, nilai maksimum sebesar 1,03, nilai rata-rata sebesar 0,2704, dan nilai standar deviasi sebesar 0,27125.
- Variabel resiko bisnis memiliki nilai minimum sebesar -3,45 nilai maksimum sebesar 3,40 nilai rata-rata sebesar 1,2702 dan nilai standar deviasi sebesar 1,11910.
- Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimum sebesar 12,80, nilai rata-rata sebesar 0,2704, dan nilai standar deviasi sebesar 1,07805.
- Variabel struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 0,06, nilai maksimum sebesar 0,81, nilai rata-rata sebesar 0,287, dan nilai standar deviasi sebesar 0,20309.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,19904880
Most Extreme Differences	Absolute	0,112
	Positive	0,112
	Negative	-0,085
Test Statistic		0,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,067 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas pada tabel di atas terlihat bahwa variabel pertumbuhan bisnis, risiko bisnis, profitabilitas dan struktur modal semuanya memiliki nilai Asymp. Sig dari $0,067 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada keempat variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pertumbuhan Perusahaan	0,991	1,010
	Resiko Bisnis	0,994	1,006
	Profitabilitas	0,988	1,012
a. Dependent Variable: Struktur Modal			

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa untuk ketiga variabel yaitu pertumbuhan bisnis, risiko bisnis dan profitabilitas, diperoleh hasil bahwa nilai Tolerance (TV) $> 0,10$ dan nilai variance inflation (VIF) $< 0,10$. 10, sehingga ketiga variabel independen tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

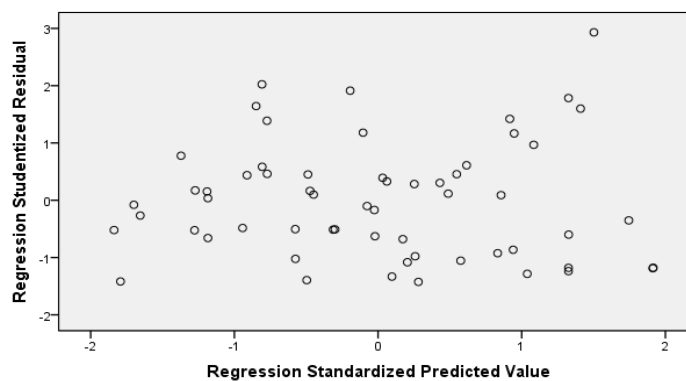
Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b
Durbin-Watson
1,962
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Resiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan
b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi pada tabel di atas diketahui nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,962, kemudian nilai ini akan dibandingkan dengan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 300 dan jumlah sampel variabel bebas adalah 3, sehingga nilai DU adalah 1,651 (sumber nilai DU ada di lampiran Durbin Watson). Dengan demikian nilai DW sebesar 1,962 lebih besar dari batas atas (DU) sebesar 1,651 dan lebih kecil dari $(4-du)4 - 1,651 = 2,349$ ($du < d < 4 - du$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi,

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa tingkat penyebaran data dalam penelitian menyebar di atas dan di bawah nol di bawah sumbu Y dan tidak membentuk sampel tertentu yang menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya varian akan digunakan uji Glejtzer. Hasil uji varian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas melalui *gljtz*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,034	0,024		1,412	0,081
	Pertumbuhan Perusahaan	0,004	0,043	0,008	0,972	0,278
	Resiko Bisnis	0,001	0,010	0,012	0,358	0,721
	Profitabilitas	0,007	0,011	0,101	1,311	0,098

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Berdasarkan table di atas, menunjukkan bahwa untuk semua variable bebas dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan perusahaan, resiko bisnis, dan profitabilitas diperoleh nilai sig > α 0,05 maka ketiga variable di atas menunjukkan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model				T	Sig.	
1	(Constant)			9,478	0,000	
	Pertumbuhan Perusahaan			2,371	0,018	
	Resiko Bisnis			2,458	0,015	
	Profitabilitas			3,311	0,000	

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis data table di atas, dari hasil analisis uji t menggunakan SPSS versi 25.00 *for windows* tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada variabel pertumbuhan perusahaan (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,371 > 1,984$ dengan signifikansi $0,018 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan struktur modal (pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021), sehingga

- hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka struktur modal (pada perusahaan manufaktur di industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021) juga mengalami peningkatan.
2. Pada variabel resiko kredit (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,458 > 1,984$ dengan signifikansi $0,015 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya sebagian variabel risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (pada perusahaan manufaktur pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017).-2021), sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko bisnis, maka struktur modal (pada perusahaan manufaktur di industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021) juga mengalami peningkatan.
 3. Pada variabel profitabilitas (X_3) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,311 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya sebagian variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (pada perusahaan manufaktur pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017).-2021), sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka struktur modal (pada perusahaan manufaktur di industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021) juga mengalami peningkatan.

UJI F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,485	3	0,162	24,043	0,000 ^b
Residual	11,847	296	0,040		
Total	12,332	299			
a. Dependent Variable: Struktur Modal					
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Resiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan					

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, besarnya $F_{hitung} = 24,043 > F_{tabel} = 3,089$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (pada perusahaan manufaktur di industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021).

Hal ini menunjukkan bahwa seiring pertumbuhan perusahaan, risiko usaha dan profitabilitas terhadap struktur modal (pada perusahaan manufaktur pada sub industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2021) juga meningkat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,734 ^a	0,539	120,005	1,962
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Resiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan				
b. Dependent Variable: Struktur Modal				

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas yaitu dari hasil SPSS 25.0 *for windows*, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* mendekati 1 yaitu 0,530, berarti ada pengaruh yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk persentase sumbangan pengaruh pertumbuhan perusahaan, resiko bisnis, dan profitabilitas terhadap struktur modal (Pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_y^2 \times 100\% &= 0,539 \times 100\% \\ &= 53,9\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh pertumbuhan perusahaan, resiko bisnis, dan profitabilitas terhadap struktur modal (Pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) sebesar 53,9%. sedangkan sisanya yaitu 47,1% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh hasil pada variabel pertumbuhan perusahaan (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,371 > 1,984 dengan signifikansi $0,018 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya sebagian variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2021), sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

tingkat pertumbuhan perusahaan, maka struktur modal (pada perusahaan manufaktur di industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021) juga mengalami peningkatan.

2. Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh hasil pada variabel resiko kredit (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,458 > 1,984$ dengan signifikansi $0,015 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya sebagian variabel risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (pada perusahaan manufaktur pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017).-2021), sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko bisnis, maka struktur permodalan (pada perusahaan manufaktur di industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021) juga mengalami peningkatan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Pembahasan ketiga yaitu mengenai pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal (Pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh hasil pada variabel profitabilitas (X_3) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,311 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya sebagian variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (pada perusahaan manufaktur pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017).-2021), sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka struktur modal (pada perusahaan manufaktur di industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021) juga mengalami peningkatan.

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Resiko Bisnis, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Pembahasan keempat yaitu mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, resiko bisnis, dan profitabilitas terhadap struktur modal (Pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji F diperoleh hasil $F_{hitung} = 24,043 > F_{tabel} = 3,089$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, resiko bisnis, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Hal ini

menunjukkan bahwa ketika ada peningkatan pada pertumbuhan perusahaan, resiko bisnis, dan profitabilitas maka struktur modal (Pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) juga meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal, variabel resiko bisnis memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap struktur modal, variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal, variabel pertumbuhan perusahaan, resiko bisnis, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal Pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak yaitu, menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan struktur modal. Misalnya Pertumbuhan penjualan, likuiditas, Ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut dalam beberapa penelitian masih menunjukkan hasil yang beragam, menambah tahun penelitian yang dapat mencerminkan penelitian jangka panjang agar hasil pengukuran pengaruh struktur modal perusahaan menjadi lebih akurat dan dapat digeneralisasikan, menambah sektor industri yang akan dijadikan sampel penelitian sehingga hasil penelitian dapat mewakili keadaan perusahaan pada semua sektor industri yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfon dan Yanti. (2017). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 780–798.
- Andayani, I. A. K. T., & Suardana, K. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 370. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p14>
- Brona, A. M., Rinofah, R., Prima Sari, P., & Prima Sari, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Bisnis Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI Periode 2016 - 2020. *MES Management Journal*, 2(1), 26–47. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i1.44>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (Pawiking, 2022).

- Hartati, & Mukhibad. (2018). The Influence Of Profitability, Liquidity, Business Risk, Firm Size, And Sales Growth In The Property And Real Estate Companies Listed In The Idx During 2013 - 2016. *Accounting Analysis Journal*, 7(2), 103–110. <https://doi.org/10.15294/aaj.v7i2.22383>
- Kurniasari, E., & Listiawati. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Cafeteria*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v2i2.353>
- MARIANI, D., & SURYANI, S. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Likuiditas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 125. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1550>
- Naur, B. M., & Nafi', M. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1). <https://doi.org/10.26905/ap.v3i1.1327>
- Novyarni, N., & Wati, L. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(02), 253–285. <https://doi.org/10.36406/jemi.v27i02.154>
- Orbaningsih, D. (2022). Effect of Business Risk and Profitability on Capital Structure with Likuiditas As Moderation. *Economics, Business, Accounting & Society Review*, 1(3), 122–131. <https://doi.org/10.55980/ebasr.v1i3.39>
- Profitabilitas, P., Brona, A. M., Rinofah, R., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Tamansiswa, U. S. (2023). *Sci-Tech Journal*. 2(2022), 57–76.
- Putri, I. A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 41. <https://doi.org/10.25124/jaf.v2i2.2126>
- Putu, N., Septiani, N., Ngurah, I. G., Suaryana, A., Putu, N., Septiani, N., Gusti, I., Agung, N., & Pengaruh, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Aset , Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia email : nitaseptiani401@gmail.com / Tlp : 085338098304 Fakultas Ekono. ISSN : 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22, 1682–1710.
- Rahmadiani, M., & Yuliandi, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 27–36. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.288>
- Ratri, A. M., & Christianti, A. (2017). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas,

- Risiko Bisnis, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Properti. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2017.121.271>
- Sri Lestari, N. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&pgdq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&pgs=HjrHeuS_
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2538>
- Soedarman, M., Natalia, E. P., Akuntansi, P., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bisnis, R., Perusahaan, U., & Modal, S. (2022). 3) 1.2.3. 16(1), 23–29.
- Solihatun, I. N., Indiworo, R. H. E., & Utami P, R. H. (2023). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 18–28. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i1.1106>
- Subing, H. J. T. (2017). Good Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i1.584>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Widhi Dharmaputra, P., Wianto Putra, I. M., & Erna Trisnadewi, A. A. . (2020). Pengaruh Pertumbuhan Asset, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 83–89. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1860.83-89>
- Yanti, W. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Bisnis, Likuiditas Dan Tangibility Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 88. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7136>